

*Artikel Info*

<b>Received:</b> November 13, 2022	<b>Revised:</b> December 02, 2022	<b>Accepted:</b> January 10, 2023	<b>Published:</b> February 05, 2023
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--

## Penyuluhan Kepada Orang Tua Dalam Menjalani Komunikasi Yang Efektif Antara Orangtua dan Anak

Nurhasanah<sup>1\*</sup>, Intan Lestari<sup>2</sup>, Titani Aulia Hermansyah<sup>3</sup>

STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai\*<sup>1, 2, 3</sup>

<sup>\*1</sup>email: [nurhasanah@ishlahiyah.ac.id](mailto:nurhasanah@ishlahiyah.ac.id)

**Abstract:** Effective communication is important and complex for all parties. The same is true for the relationship between parents and children. It is important for both To create open and effective communication with children in order to create a good relationship. Effective communication between parents and children makes children understand their parents' expectations and they will tend to behave in accordance with these expectations, and vice versa. With this community service in Aman Damai Village, Serapit District, Langkat Regency, it is to increase public knowledge in carrying out effective communication with children.

**Keywords:** Communication, Parents, Children

**Abstrak:** Komunikasi efektif merupakan hal yang penting dan kompleks bagi semua pihak. Begitu pula dalam hubungan orang tua dengan anak. Penting bagi kedua Untuk menciptakan komunikasi terbuka dan efektif dengan anak demi terciptanya hubungan yang baik. Komunikasi efektif antara orang tua dengan anak, membuat anak memahami harapan orang tua dan mereka pun akan cenderung berperilaku sesuai dengan harapan tersebut, begitu juga sebaliknya. Dengan adanya pengabdian masyarakat di Desa Aman Damai Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat ini agar menambah pengetahuan masyarakat dalam melakukan komunikasi yang efektif kepada anak.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Orang tua, Anak

### A. Pendahuluan

Keluarga merupakan tempat dimana individu tumbuh, berkembang, dan belajar mengenal nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian antar anggota di dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama untuk anak-anak mereka karena dari orang tua lah anak mendapatkan dan menerima pendidikan dan anak diajarkan berjalan, berbicara sehingga dapat tumbuh dan berkembang (Majid & Azizurahman, 2022). Pendidikan dalam keluarga merupakan bagian penting dalam kehidupan individu, melalui pendidikan keluarga lah seorang individu dapat terus belajar berbagai macam hal. Reber (2018) Pendidikan tidak semata-mata diberikan kepada anak begitu saja melainkan harus tetap terjalin hubungan yang ideal dan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak, jika orang tua sudah menjalin komunikasi yang efektif dengan anak maka proses mendidik anak dapat berjalan dengan baik.

Orang tua dalam kehidupan sehari-hari tidak memanfaatkan waktu yang cukup untuk melakukan komunikasi antara orang tua dan anak tidak melakukan komunikasi dikarenakan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya (Widya Masitah & Setiawan, 2019). Dengan menjalin komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak merupakan hal yang penting, karena menjalin komunikasi yang efektif dapat menciptakan suasana yang nyaman, memperkuat ikatan emosional dan menghasilkan rasa aman dan percaya diri. Komunikasi merupakan proses penyampaian maupun pertukaran informasi berupa pesan, ide, dan gagasan dari satu pihak ke pihak lain baik secara verbal maupun non verbal. Lutfi (2017) Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung berupa kata-kata yang disampaikan sedangkan komunikasi non verbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan memperlihatkan gerakan tubuh seperti kerutan dahi yang dapat membuat orang lain mengetahui bahwa sedang marah.

Memiliki keluarga yang bahagia merupakan impian bagi setiap insan manusia (Rosnita, 2007). Tetapi di zaman modern ini ikatan keluarga tampaknya bukan hal yang mudah untuk dijalani dengan salah satu hal yang melatar belakangi hubungan komunikasi

tersebut erat atau tidak dalam sebuah keluarga. Pada dasarnya anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang bahagia umumnya akan terbentuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan lebih percaya diri (Brata, 2024). Aqbrianti (2022) sayangnya pada saat sekarang ini banyak orang tua yang melakukan komunikasi satu arah kepada anaknya dengan cara memerintah, padahal apa yang menurut orang tua baik belum tentu baik menurut anak. Disinilah peran komunikasi untuk membantu menumbuhkan komunikasi yang efektif pada orang tua dan anak dan juga membantu menyatukan pendapat antara orang tua dengan anak (Budiman, 2017).

Keluarga merupakan tempat dimana individu tumbuh, berkembang, dan belajar mengenal nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian antar anggota di dalam keluarga (Mavianti & Setiawan, 2020). Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama untuk anak-anak mereka karena dari orang tualah anak mendapatkan dan menerima pendidikan dan anak diajarkan berjalan, berbicara sehingga dapat tumbuh dan berkembang. Pendidikan dalam keluarga merupakan bagian penting dalam kehidupan individu, melalui pendidikan keluargalah seorang individu dapat terus belajar berbagai macam hal. Herlianfifah (2022) Pendidikan tidak semata-mata diberikan kepada anak begitu saja melainkan harus tetap terjalin hubungan yang ideal dan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak, jika orang tua sudah menjalin komunikasi yang efektif dengan anak maka proses mendidik anak dapat berjalan dengan baik.

Pentingnya orang tua menciptakan dan menumbuhkan komunikasi terbuka dengan anak demi terciptanya hubungan yang efektif antara orang tua dan anak (Efendi, 2017). Orang tua bisa menumbuhkan komunikasi yang efektif apabila dalam kehidupan sehari-hari dilakukan aktivitas yang dapat menimbulkan komunikasi saling bercerita dengan anak, mengajak ngobrol dalam kegiatan family time, dan mendengarkan cerita anak terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya komunikasi efektif antara orang tua dan anak, misalnya pada saat anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah, dengan anak berceria kepada orang

tua maka orang tua akan memberikan feedback kepada anak sehingga terjadi obrolan-obrolan antara orang tua dengan anak (Rahmanatasri & Amal, 2021). Selain itu anak juga dapat belajar bagaimana berkomunikasi efektif karena melihat apa yang orang tua mereka lakukan.

Komunikasi yang efektif selalu ditemukan dalam keluarga yang memiliki hubungan orangtua-anak yang kuat (Morisson, 2007). Bahkan, hal ini sangat mempengaruhi kualitas kedekatan keluarga. Kualitas komunikasi orangtua-anak mempengaruhi perkembangan mereka. Karena itu, orang tua perlu menumbuhkan sikap yang tepat dan mempelajari keterampilan komunikasi yang efektif untuk menguatkan hubungan antara orang tua dan anak. Dalam komunikasi efektif, terdapat keterampilan utama yang harus dimiliki yaitu keterampilan mendengarkan dan memahami dengan baik, untuk kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang saling memiliki keterkaitan dan mengarah pada suatu solusi atau ketenangan masing-masing pihak. Sehingga tujuan yang ingin yang diraih dari komunikasi efektif adalah solusi, bukan saling menyalahkan.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKM) adalah sebagai berikut: 1) Melakukan observasi awal, yaitu untuk melihat kebutuhan masyarakat; 2) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat; 3) Melakukan koordinasi kepada setiap tim dan mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini; 4) Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat.

Dalam menjalankan tugas tri darma perguruan tinggi melaksanakan penyuluhan adalah salah satu tugas dosen untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dilapangan. Bagi orangtua penyuluhan komunikasi yang efektif ini sangatlah penting dengan, karena banyak sekali permasalahan yang terjadi antara orangtua dan anak berawal dari tidak baiknya komunikasi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari selasa 23 Agustus 2022,

Pukul 09.00-11.00 WIB di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dan berlangsung sangat kondusif.

Adapun tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi kepada para orang tua tentang komunikasi yang efektif untuk dilakukan kepada anak. Jumlah peserta kegiatan 25 orang tua yang hadir. Penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 7 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan diisi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 35 menit. Setelah materi disampaikan maka diadakan sesi diskusi dengan peserta penyuluhan yaitu para orang tua.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Masa anak usia dini adalah periode yang penting dalam perkembangan kecerdasannya. Karena pada masa ini merupakan tahap perkembangan kritis. Hasil dari penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada para orang tua sebagai peserta. Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh responden dalam balai desa di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat yang cukup luas. Moderator memberikan kata sambutan dan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada audiens yaitu para orang tua. Setelah materi disampaikan oleh narasumber, pemateri memberikan waktu untuk sesi diskusi seputar materi yang diberikan.



**Gambar 1.**  
**Saat Melakukan Penyuluhan Kepada Orangtua Dalam Menjalani Komunikasi Yang Efektif Antara Orangtua Dan Anak**

De Vito (2012) menuliskan bahwa komunikasi orangtua dengan anak merujuk pada komunikasi antar pribadi yang mana komunikasi ini mengandung ciri keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, kesetaraan atau kesamaan. Kompetensi dalam percakapan menarik banyak keterampilan sosial, mendengarkan, berbicara, menahan diri untuk tidak mendominasi interaksi, mengisyaratkan perhatian dan keinginan untuk melanjutkan interaksi melalui sarana non verbal seperti kontak mata dan lebih banyak lagi. Komunikasi yang baik akan berpengaruh dengan kehidupan anak seperti yang dituliskan oleh Indrayanti (2019) bahwa intensitas yang baik antara orangtua dan anak maka akan memberikan kenyamanan dan dukungan atau motivasi sehingga meningkatkan prestasi belajar.



**Gambar 2.**

**Foto Sekaligus Pemberian Pelakat Bersama Perangkat Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.**

Untuk menjadi orangtua yang bijak, dalam keluarga perlu adanya saling pengertian antar sesama anggota keluarga. Diperlukannya sikap yang demokratis sehingga keinginan dan pemikiran seluruh anggota keluarga bisa diungkapkan dengan tanpa adanya rasa

ketakutan atau keterpaksaan. Didalam keluarga yang demokratis anak diberi kesempatan untuk bisa mengeluarkan atau mengatakan keinginannya, sehingga mereka tetap merasa dihormati dan dihargai. Sari dkk (2010) menuliskan bahwa komunikasi verbal dan non verbal dalam keluarga mampu membantu anak berkembang secara positif.

Komunikasi yang dibangun secara efektif oleh orang tua terhadap anak mampu membangun keberanian seorang anak dalam mengambil sebuah keputusan dalam hidupnya. Namun terkadang tanpa disadari para orang tua sering melakukan komunikasi yang negatif dengan anak-anaknya. Kebanyakan anak merasa komunikasi yang dilakukannya dengan orang tua berisi sebuah keluhan, perintah, keritik, peringatan dan kata-kata yang bisa menghilangkan keberanian seorang anak.

#### **D. Simpulan**

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan sangat baik. Orangtua dari Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat mengikuti kegiatan dengan antusias. Komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak diantaranya, para orangtua sebaiknya selalu memberikan aura positif kepada anak dengan cara memuji, memberi dukungan, memberi dorongan yang positif, berbicara dengan perlahan dan tidak terlalu cepat, memahami bahasa tubuh anak. Dengan melakukan komunikasi yang efektif, hubungan dengan orangtua dan anak juga menjadi lebih hangat.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Brata, S. S. (2024). *Beberapa Prinsip Psikologi Pendidikan*. Fakultas Pendidikan UGM.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 86.
- Efendi, N. (2017). Implementasi metode penanaman nilai akhlak pada anak oleh orang tua siswa mts muhammadiyah masmambang kabupaten seluma. *An-Nizom*, 2(3), 603–604.
- Majid, M. S., & Azizurahman, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Intiqad: Jurnal Agama Dan*

*Pendidikan Islam*, 14(1), 12–20. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.8623>

Mavianti, & Setiawan, H. R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader ‘Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77–84.

Morisson. (2007). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Ramdina Perkasa.

Rahmanatasri, D., & Amal, A. (2021). Peran komunikasi verbal dalam penanaman akhlak anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Tematik*, 7, 1–16.

Rosnita. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Ciptapustaka Media.

Widya Masitah, & Setiawan, H. R. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Peguyuban Tk Amanah Marindal. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 98.